

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PEMBUATAN BEBE ANAK UNTUK SISWA
KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

JURNAL

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh :

SRI HANDAYANI

09513244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul ” Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Bebe Anak Untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih” yang disusun oleh :

Nama : Sri Handayani
NIM : 09513244010
Prodi : Pendidikan teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji

Yogyakarta, April 2013

Dosen pembimbing

Dosen penguji



Dr. Emy Budiastuti
NIP.19590525 198803 2 001



Prapti Karomah, M. Pd
NIP.19501120 197903 2 001

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PEMBUATAN BEBE ANAK UNTUK SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH

Oleh:
Sri Handayani
Universitas Negeri Yogyakarta
anyzt90@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan modul pembelajaran pembuatan bebe anak di SMK Negeri 1 Pengasih, 2) mengetahui kelayakan modul pembuatan bebe anak. Jenis penelitian *R&D (Research & Development)* menggunakan model pengembangan Borg & Gall meliputi analisis produk, pengembangan, validasi ahli dan revisi, tahap uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala besar dan hasil akhir produk. Melibatkan 3 ahli, 5 siswa sebagai uji coba lapangan skala kecil dan 31 siswa sebagai uji coba lapangan skala besar. Instrument angket menggunakan validitas konstruksi, uji reliabilitas menggunakan *alfa cronbach*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa: 1) pengembangan modul pembuatan bebe anak untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 pengasih menggunakan 5 tahap yaitu; a) analisis produk, b) pengembangan c) validasi ahli dan revisi, d) uji coba lapangan skala kecil oleh 5 siswa e) uji coba lapangan skala besar dan hasil akhir produk. 2) kelayakan modul pembelajaran pembuatan bebe anak dengan uji coba lapangan skala besar sebanyak 31 siswa menunjukkan 13 siswa (43,5%) dalam kategori sangat setuju, 18 siswa (56,5%) dalam kategori setuju. Secara keseluruhan modul pembuatan bebe anak baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pembuatan bebe anak di SMK Negeri 1 Pengasih.

Kata kunci : *Pengembangan modul, Bebe anak, Siswa SMK.*

THE DEVELOPMENT OF LEARNING MODULE OF BEBE KIDS CREATION AMONG THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK NEGERI 1 PENGASIH

Abstract

The purpose of this research are to 1) develop a learning module of bebe kids creation in SMK Negeri 1 Pengasih, 2) determine validity of learning module of bebe kids on competence standard of making clothes of baby and children. This research is Research and Development. It used Borg & Gall model. The research consists of product analyze, validation and revision, trial in small scale, trial in a bigger scale and the result of the final product. This research involved 3 experts, and 5 students as trial in small scale and 31 students as trial in a bigger scale. This research used counstruct validity and examined empirically using product moment , reliabelity used assume aparatus and *alfa cronbach formula*. In data collecting used observation, interview and questionnaire method. The techniques of data analysis is descriptive analysis. The results were : 1) the development of learning module used 5 stages, namely: a) analysis of the product, b) development c) validation and revision, d) trial in small scale by 5 students e) trial in a bigger scale of the final product. 2) large-scale test among 31 students to determine the the validity of learning module. There were 13 students (43,5%) who very agree category and 18 students (56,5%) who agree category. Trial module is good and valid. So it can be used as learning media of bebe kids creation in SMK Negeri 1 Pengasih..

Keywords : *The module developing, Bebe kids, SMK students.*

PENDAHULUAN

Tingkat kebutuhan manusia semakin bertambah, selalu diikuti dengan semakin majunya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seiring dengan hal tersebut, maka dibutuhkan generasi yang produktif, disiplin dan bertanggungjawab sehingga mereka mampu mengisi, menciptakan dan memperluas lapangan kerja. Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang memberikan dasar bagi seseorang untuk memperoleh lapangan kerja. Tujuan SMK adalah menyiapkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu. Kualitas dan program pendidikan SMK dipengaruhi oleh pendidik, siswa, kurikulum, dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran produktif khususnya pada standar kompetensi pembuatan bebe anak di SMK Negeri 1 Pengasih bahwa dalam mengajar guru hanya menggunakan buku, itu hanya di miliki oleh guru sedangkan siswa hanya diberi modul, akan tetapi modul yang digunakan belum sesuai dengan teknik penyusunan modul yang sudah ditetapkan.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:32) sistematika penulisan modul yaitu kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, Bab I Pendahuluan (standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, cek penguasaan standar kompetensi), Bab II pembelajaran (pembelajaran 1-4 yang berisi tujuan, uraian materi,

rangkuman, tugas tes, lembar kerja siswa), Bab III evaluasi (tes kognitif, tes psikomotor, penilaian sikap), kunci jawaban, dan daftar pustaka.

Pada Proses pembelajaran pembuatan bebe anak siswa hanya menunggu instruksi dari guru, hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki budaya belajar mandiri,selalu bergantung pada guru dan kurangnya media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian, dalam pembuatan bebe anak masih ada 60% (18 siswa) yang belum mencapai KKM dan harus melakukan remidi. Masalah ini muncul karena siswa pada umumnya masih mengalami hambatan, hal ini terbukti dari tugas yang diberikan. Siswa belum dapat menguasai pengetahuan dasar yang sudah diberikan sebelumnya. Sehingga dalam mengerjakan tugasnya banyak melakukan kesalahan, ada juga yang mengerjakan asal saja, dan menunda-nunda mengerjakan tugas. Selain itu selama ini guru hanya memberikan contoh jadi busana saja. Keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya penggunaan media yang ada dalam kegiatan pembelajaran dan akibatnya belum tercapainya kompetensi sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 7,5

Permasalahan diatas dapat dicarikan salah satu solusi, yaitu dengan Pengembangan Modul Pembuatan Bebe anak disesuaikan dengan teknik penyusunan modul yang sudah ditetapkan sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain untuk mengetahui pengembangan modul

pembuatan bebe anak, penelitian ini juga akan mengungkap kelayakan modul pembuatan bebe anak agar modul yang dikembangkan layak dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di SMK N 1 Pengasih sehingga bisa digunakan untuk media pembelajaran pada Standar Kompetensi pembuatan bebe anak.

Menurut S. Nasution (2008:206) Melalui modul pembelajaran yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan bagi siswa di antaranya terdapat balikan atau *feedback*, penguasaan tuntas, *fleksibilitas*, pengajaran remedial, lebih termotivasi, pengayaan, dan terdapat tujuan yang jelas sehingga siswa terarah untuk mencapainya tujuan pembelajaran dengan segera. Penelitian pengembangan modul pembuatan bebe anak ini berguna untuk mempermudah siswa dalam belajar membuat bebe anak sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik dan mengoptimalkan potensi ketrampilan siswa pada pembuatan bebe anak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and development* atau R&D). Penelitian R&D (*Research and development*) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*Need assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan *development* untuk menghasilkan produk. Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2008:9) penelitian dan pengembangan merupakan metode yang

digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih pada bulan Januari - Maret 2013

Subyek Penelitian

Subjek uji coba lapangan kecil berjumlah 5 siswa kelas X SMK N 1 Pengasih yang dipilih dengan teknik purposive sampling adalah memilih sampel dengan dasar tujuan (2 siswa dengan prestasi tinggi, 1 siswa prestasi sedang dan 2 siswa dengan prestasi rendah). Uji coba lapangan skala besar berjumlah 31 siswa kelas X Busana 2 SMK N 1 Pengasih.

Prosedur

Prosedur Pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Borg dan Gall dalam Tim Puslitjaknov (2008:11) dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan,
- 2) mengembangkan produk awal,
- 3) validasi ahli dan revisi,
- 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk,
- 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data untuk mengetahui kebutuhan pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak diperoleh

dengan wawancara guru dan observasi kelas. Data hasil para ahli digunakan untuk mengetahui ketesesuaian modul dengan kebutuhan berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Sedangkan data kelayakan modul dengan cara memberikan angket dan modul, siswa kemudian memberikan penilaian terhadap modul dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dengan hasil valid dan reliabilitas. Instrumen untuk validasi modul menggunakan angket dengan skala *Guttman* sedangkan instrument untuk keterbacaan modul menggunakan angket dengan skala *Likert*.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dengan teknik deskriptif ini maka peneliti akan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak untuk siswa kelas X SMK N 1 Pengasih dilakukan dengan menggunakan

prosedur pengembangan menurut Borg dan Gall dalam Tim Puslitjaknov (2008:11) yaitu :

1. Analisis kebutuhan produk, meliputi : mengkaji kurikulum, analisis kebutuhan modul, menyusun draft modul.
2. Pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak meliputi : halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, bab 1 pendahuluan (standar kompetensi, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, kompetensi, cek kemampuan), bab II pembelajaran (kegiatan belajar 1 sampai 4), bab III evaluasi (kognitif skill, psikomotor skill), bab IV penutup dan daftar pustaka. (Departemen Pendidikan Nasional : 2008).
3. Validasi Para ahli dan revisi
 - a. validasi modul oleh ahli media menyatakan bahwa modul sudah memenuhi kriteria tampilan media sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Diperoleh skor keseluruhan responden dengan skor rerata 25.
 - b. validasi modul oleh ahli materi menyatakan bahwa modul sudah memenuhi kriteria isi materi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Diperoleh skor keseluruhan responden dengan skor rerata 24.
 - c. validasi modul oleh ahli evaluasi menyatakan bahwa modul sudah memenuhi kriteria soal yang baik sehingga dapat digunakan dalam modul

pembelajaran pembuatan bebe anak. Diperoleh skor keseluruhan responden dengan skor total 9.

d. validasi modul oleh guru menyatakan bahwa modul sudah memenuhi kriteria isi materi dan tampilan modul sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Diperoleh skor keseluruhan responden dengan skor total 30

4. Uji coba lapangan skala kecil dilakukan setelah validasi para ahli kemudian dianalisis dan direvisi. Subyek uji coba lapangan skala kecil dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah subyek 5 siswa yaitu 2 siswa berprestasi tinggi, 1 siswa berprestasi sedang, dan 2 siswa dengan prestasi rendah. Hasil uji coba lapangan skala kecil yaitu 3 siswa menyatakan sangat setuju dan 2 siswa menyatakan setuju, sehingga dapat diartikan siswa sangat mudah memahami materi, memahami bahasa yang digunakan pada modul dan sangat tertarik dengan tampilan modul pembuatan bebe anak.

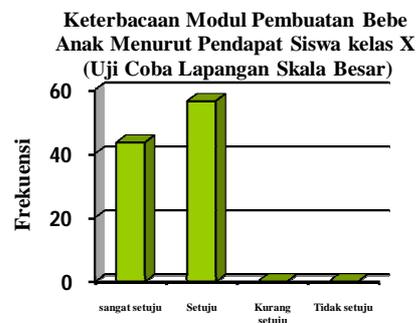
Kelayakan modul pembelajaran pembuatan bebe anak bagi siswa kelas X SMK N 1 Pengasih

Kelayakan modul pembelajaran diukur melalui hasil uji coba lapangan skala besar yaitu uji coba tahap akhir. Uji coba lapangan ini dilakukan pada peserta didik kelas X busana butik 2 sebanyak 31 peserta didik menunjukkan bahwa 13 siswa (43,5%) menyatakan sangat setuju dengan skor total

661 butir, 18 siswa (56,5%) menyatakan setuju dengan skor total 858, tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 tentang hasil keterbacaan siswa terhadap modul pembuatan bebe anak (uji coba kelompok besar).

Tabel 1. Hasil Keterbacaan Siswa Terhadap Modul Pembuatan bebe anak (Uji Coba Lapangan Skala Besar)

No	Kategori penilaian	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Jumlah Siswa
1.	Sangat setuju	661	43,5%	13
2.	Setuju	858	56,5%	18
3.	Kurang setuju	0	0%	0
4.	Tidak setuju	0	0%	0
Jumlah		1519	100%	31 siswa



Gambar 1. Keterbacaan Modul Pembuatan Bebe Anak (Uji Coba Lapangan Skala Besar)

Pembahasan

Pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak dilakukan sesuai prosedur pengembangan. Tahap pengembangan produk awal dilakukan dengan mengkaji kurikulum kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan observasi yang berguna untuk menyusun draft

modul. Tahap pengembangan modul awal dilakukan validasi dan dianalisis sesuai saran, kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, agar menjadi produk yang layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

Pengembangan modul pembuatan bebe anak dimaksudkan untuk membantu guru menyampaikan materi dan mempermudah siswa menguasai materi. Modul dikemas dengan menarik, sehingga siswa akan termotivasi untuk mempelajarinya, dan dapat digunakan untuk media pembelajaran.

Kelayakan modul pembelajaran pembuatan bebe anak dilakukan dengan cara uji coba lapangan skala besar yang merupakan uji tahap akhir pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak. Uji kelayakan modul dinilai dari keterbacaan modul, pemahaman mater, dan konsep materi yang disajikan kedalam bentuk modul media cetak. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran pembuatan bebe anak layak dan baik digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat diproduksi sebagai media bagi siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan modul pembelajaran pembuatan bebe anak untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Pengasih dilakukan dengan mengikuti prosedur menurut Borg and Gall yang dikutip dalam tim Puslitjaknov (2008:11) yang

meliputi 5 tahap pengembangan yaitu: 1) analisis produk, 2) tahap pengembangan, 3) tahap validasi para ahli dan revisi, 4) tahap uji coba lapangan skala kecil dan revisi, 5) tahap uji coba lapangan skala besar. Hasil data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk menyempurnakan keseluruhan pengembangan modul pembuatan bebe anak sehingga dapat menghasilkan modul yang layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

Uji Kelayakan modul pembelajaran pembuatan bebe anak dilakukan melalui uji coba kelompok besar , dengan hasil rancangan modul dinyatakan bahwa siswa mudah dalam memahami materi, memahami bahasa yang digunakan pada modul dan tertarik dengan tampilan modul. Berdasarkan hasil uji kelompok besar dari 31 siswa yang menyatakan sangat setuju 13 siswa (43,5%), setuju 18 siswa (56,5%), Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa modul pembuatan bebe anak dapat dinyatakan layak dan baik sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X SMK N 1 Pengasih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Karena hasil pengembangan modul pembelajaran layak maka dapat dimanfaatkan untuk siswa maupun guru sebagai media pembelajaran, sehingga akan membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pembuatan bebe anak.

2. Bagi sekolah yang mempunyai kurikulum sama modul pembelajaran pembuatan bebe dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran individu atau mandiri, mengatasi keterbatasan waktu dan meningkatkan motivasi siswa.
3. Modul tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa dan guru di SMK N 1 Pengasih dalam skala terbatas, dan dalam skala luas hasil penelitian tersebut dapat dimungkinkan dilanjutkan sampai pada tahap implementasi dan tahap evaluasi.
4. Modul hendaknya dapat digandakan/ atau dicetak dengan konsep maupun warna sesuai dengan kelayakan modul yang sudah dinilai oleh ahli dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Ditjen Depdiknas
- S. Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB
Alamat : Kamus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL

Nama : Sri Handayani
Nomor Mahasiswa : 09513244010
Prog.Studi : Pend. Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiatuti
Judul Jurnal Penelitian:

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PEMBUATAN BEBE
ANAK UNTUK SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Yogyakarta, 19 April 2013
Pengoreksi,

Sugiyem, M. Pd
NIP. 19751029 200212 2 002